

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kebijakan *Initial Public Offerings* (IPO) yang dilakukan perusahaan non finansial di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014, terutama dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Periode penelitian yang digunakan adalah tiga tahun sebelum *Initial Public Offerings* (IPO) dan tiga tahun sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah kebijakan *Initial Public Offerings* (IPO) sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disini adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Adapun subjek dari penelitian ini adalah perusahaan non finansial yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) tahun 2011-2014.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verivikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai *Initial Public Offerings*

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(IPO) dan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan metode verifikatif yaitu “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”. (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa “penelitian verifikatif dapat diartikan dengan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisisnya berbentuk kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan . Metode ini akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *initial public offering* (IPO).

3.3 Operasional Variabel

Pada penelitian ini didapatkan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2008)	CR mulai dari t-3 sampai t-1 perusahaan sebelum <i>Initial Public Offerings</i> (IPO) dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah <i>Initial Public Offerings</i> (IPO)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$	Rasio
Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan	DER mulai dari t-3 sampai dengan t-1	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibiayai dengan hutang (Kasmir,2008)	perusahaan sebelum <i>Initial Public Offerings</i> (IPO) dan DER mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah <i>Initial Public Offerings</i> (IPO)		
Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	ROA mulai dari t-3 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>Initial Public Offerings</i> (IPO) dan ROA mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah <i>Initial Public Offerings</i> (IPO)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2011-2014. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tiga tahun sebelum *Initial Public Offerings* (IPO) yang terdapat pada prospektus perusahaan dan ringkasan laporan keuangan perusahaan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

3.4.2 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi :

- 1 Data jumlah, tanggal dan daftar perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) di tahun 2011-2014.
- 2 Data laporan keuangan per tahun perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2011-2014.
- 3 Data statistic yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annual Report*.
- 4 Data prospektus perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) tahun 2011-2014.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data dokumentasi dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) ,” Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public*

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu
perpustakaan.upi.edu

Offerings (IPO) pada tahun 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi pada tahun 2011-2014 terdapat 103 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu “. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* . “ Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini berarti memberikan kriteria pada populasi agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi pada hasil penelitian.

Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2011-2014 dengan menggunakan periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 2 Perusahaan pada sector keuangan tidak dimasukkan dalam sampel karena memiliki kinerja keuangan yang berbeda.
- 3 Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Terdapat tujuh puluh satu perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki kelengkapan data dan sebagian perusahaan yang bergerak di bidang finansial, maka terdapat 32 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian, berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 3. 1
Daftar sampel perusahaan

No	Kode	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1.	ARII	PT Atlas Resources Tbk	11 Oktober 2011
2.	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	07 Desember 2011
3.	BAJA	PT Sarana Central Bajatama Tbk	21 Desember 2011
4.	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk	23 Mei 2011
5.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk	05 Desember 2011

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu
perpustakaan.upi.edu

6.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2011
7.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
8.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
9.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
10.	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 April 2011
11.	MBTO	PT Martina Berto Tbk	12 Januari 2011
12.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	09 Juni 2011
13.	STAR	PT Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
14.	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk	21 November 2011
15.	ESSA	PT Suya Esa Perkasa Tbk	01 Januari 2012
16.	MSKY	PT MNC Sky Vision Tbk	09 Juni 2012
17.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	01 Desember 2012
18.	BBRM	PT Pelayaran Nasiona Bina Buana Raya Tbk	09 Januari 2013
19	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk	25 Maret 2013
20	KRAH	PT.Grand Kartech Tbk	08 November 2013
21	LEAD	PT. Logindo Samuderamakmur Tbk.	11 Desember 2013
22	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
23	SAME	PT SaranaMediatama Metropolitan Tbk	11 Januari 2013
24	SILO	PT Siloam International Hospital Tbk	12 September 2013
25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	26 Juni 2013
27	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	20 Februari 2013
28	VICO	PT Victoria Investama Tbk	08 Juli 2013
29	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
30	BLTZ	Graha Layar Prima	10 April 2014
31	MDIA	Intermedia Capital Indonesia	11April 2014
32	SOCI	Soechi Lines Tbk,PT	03 Desember 2014

Sumber : www.IDX.co.id

3.6 Rancangan Analisi Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur , mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

- 1 Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun table.

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu
perpustakaan.upi.edu

- 2 Analisis deskriptif likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) yang diukur dengan *current ratio* (CR), dengan menghitung rata-rata *current ratio* (CR) sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 3 Analisis deskriptif Solvabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan menghitung rata-rata *debt to equity ratio* (DER), sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 4 Analisis deskriptif Profitabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) yang diukur dengan *return on asset* (ROA), dengan menghitung rata-rata *return on asset* (ROA), sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 5 Analisis statistil likuiditas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 6 Analisis statistik solvabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara solvabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).
- 7 Analisis statistik profitabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

1 Uji Paired Sample T-Test

Uji sample T-tes digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal. Tujuannya untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2015) :
Langkah pengujian *Sample T-Test* adalah sebagai berikut :

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus t-test:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus varians :

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Rumus simpangan baku :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

\bar{x}_1 = rata-rata data ke 1

\bar{x}_2 = rata-rata data ke 2

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- s = jumlah deviasi
- n = jumlah sampel
- r = korelasi *product moment*

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig (2tailed) > 0.05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig (2tailed) < 0.05$ maka H_0 ditolak.

2 Menentukan Hipotesis

- Hipotesis Statistik 1

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$: Terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

- Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan Solvabilitas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$: Terdapat perbedaan Solvabilitas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO)

- Hipotesis Statistik 3

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan Profitabilitas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$: Terdapat perbedaan Profitabilitas antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

3. Menentukan rata-rata CR, DER ,dan ROA masing-masing sampel, tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Firda Auzia Shafira, 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu